

**PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP LARANGAN PENGANTIN
BARU PADA HARI PERNIKAHAN MELEWATI GUNUNG PEGAT DI
DESA KARANGKEMBANG BABAT LAMONGAN PERSPEKTIF 'URF**

SKRIPSI

Oleh

Mei Dwi Pramesti

NIM. 05010121015



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Syariah dan Hukum

Jurusan Hukum Perdata Islam

Program Studi Hukum Keluarga Islam

Surabaya

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mei Dwi Pramesti
NIM : 05010121015
Fakultas/Prodi : Syariah dan Hukum/Hukum Keluarga Islam
Judul : Pandangan Masyarakat Terhadap Larangan Pengantin Baru Pada Hari Pernikahan Melewati Gunung Pegat Di Desa Karangembang Babat Lamongan Perspektif 'Urf

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 21 November 2024

Saya yang menyatakan,


Mei Dwi Pramesti
NIM. 05010121015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Mei Dwi Pramesti
NIM. : 05010121015
Judul : Pandangan Masyarakat Terhadap Larangan Pengantin
Baru Pada Hari Pernikahan Melewati Gunung Pegat Di
Desa Karangkembang Babat Lamongan Perspektif 'Urf

telah diberikan bimbingan, arahan, dan koreksi sehingga dinyatakan layak, serta disetujui untuk diajukan kepada Fakultas guna diujikan pada sidang munaqasah.

Surabaya, 20 November 2024

Pembimbing,



Muhammad Jazil Rifqi, S.Sy.,M.H

NIP. 1991111020190310171

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Mei Dwi Pramesti

NIM. : 05010121015

telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel pada hari Kamis, tanggal 05 Desember 2024, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Keluarga Islam.

Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I



Muhammad Jazil Rifqi, S.Sy., M.H
NIP. 1991111020190310171

Penguji II



Dr. H. Mohammad Arif, Lc, MA.
NIP. 197001182002121001

Penguji III



H. Moh. Irfan, M.H.I.
NIP. 196905312005011002

Penguji IV



Zainatul Ilmiyah, M.H.
NIP. 199302152020122020

Surabaya, 23 Desember 2024

Mengesahkan,

Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,



Dr. Hj. Suqiyah Musafa'ah, M.Ag.
NIP. 196303271999032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mei Dwi Pramesti
NIM : 05010121015
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/Hukum Keluarga Islam
E-mail address : meidwpmst10@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP LARANGAN PENGANTIN BARU PADA HARI
PERNIKAHAN MELEWATI GUNUNG PEGAT DI DESA KARANGKEMBANG BABAT LAMONGAN
PERSPEKTIF 'URF

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Januari 2025

Penulis

(Mei Dwi Pramesti)

ABSTRAK

Penelitian berbentuk skripsi yang berjudul “Pandangan Masyarakat Terhadap Larangan Pengantin Baru Pada Hari Pernikahan Melewati Gunung Pegat di Desa Karangkembang Babat Lamongan Perspektif ‘*Urf*”, dilakukan untuk meneliti tradisi di Desa Karangkembang, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan yaitu larangan bagi pengantin baru pada hari pernikahannya untuk melintasi Gunung Pegat dengan ritual pelepasan ayam sebagai simbol keselamatan dan keharmonisan rumah tangga.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan perpektif ‘*urf*’ untuk menganalisis tradisi larangan pengantin baru pada hari pernikahan melewati Gunung Pegat di Desa Karangkembang Babat Lamongan. Adapun Teknik pengumpulan data yang diperlukan selama proses penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi larangan pengantin baru pada hari pernikahan melewati Gunung Pegat di Desa Karangkembang Babat Lamongan merupakan bagian dari warisan budaya lokal yang kaya nilai sosial. Tradisi ini dilengkapi dengan ritual pelepasan ayam sebagai simbol keselamatan serta bentuk penghormatan terhadap leluhur dan adat istiadat. Namun pandangan masyarakat terhadap tradisi ini bermacam-macam. Generasi tua umumnya ingin melestarikannya, sementara generasi muda mulai mempertanyakan relevansinya dalam kehidupan modern. Dalam perspektif Hukum Islam, ‘*urf*’ yang dapat diterima adalah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariat. Oleh karena itu, meskipun dihormati sebagai bagian dari budaya lokal, tradisi ini dalam konteks Islam hanya dapat dipandang sebagai kebiasaan tanpa dasar hukum.

Dari kesimpulan di atas, penulis menyarankan pelestarian tradisi larangan pengantin baru melewati Gunung Pegat di Desa Karangkembang, Babat, Lamongan, memerlukan upaya sosialisasi dan edukasi agar masyarakat memahami kaitannya dengan ajaran Islam. Dengan pemahaman ini, masyarakat dapat menghargai tradisi sebagai bagian dari identitas budaya tanpa terjebak pada mitos yang bertentangan dengan agama. Keterlibatan generasi muda menjadi kunci untuk menjaga tradisi tetap relevan, didukung oleh diskusi bersama tokoh agama, budaya, dan masyarakat. Dalam perspektif Hukum Islam, tradisi lokal dapat diterima sebagai ‘*urf*’ selama tidak bertentangan dengan syariat, sehingga pasangan pengantin perlu memahami cara menghormati tradisi tanpa melanggar prinsip agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	12
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian.....	14
E. Kegunaan Hasil Penelitian	14
F. Penelitian Terdahulu.....	16
G. Definisi Operasional.....	22
H. Metode Penelitian.....	25
I. Sistematika Pembahasan	31
BAB II LARANGAN PERKAWINAN DAN ‘URF DALAM HUKUM ISLAM	33
A. Larangan Perkawinan Dalam Hukum Islam.....	33
B. Larangan Perkawinan Dalam Hukum Adat.....	40
C. Definisi ‘Urf.....	46
BAB III PROFIL DESA DAN PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP LARANGAN PENGANTIN BARU PADA HARI PERNIKAHAN MELEWATI GUNUNG PEGAT DI DESA KARANGKEMBANG BABAT LAMONGAN	63
A. Profil Desa Karangkembang Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan	63
1. Letak Geografis.....	63
2. Penduduk.....	64
3. Pendidikan.....	65

4. Keagamaan.....	66
5. Ekonomi Penduduk.....	67
B. Pandangan Masyarakat Terhadap Larangan Pengantin Baru Pada Hari Pernikahan Melewati Gunung Pegat di Desa Karangkembang Babat Lamongan 68	
1. Sejarah Gunung Pegat di Desa Karangkembang Babat Lamongan.....	68
2. Larangan Bagi Pasangan Pengantin Baru Melewati Gunung Pegat di Desa Karangkembang Babat Lamongan.....	76
3. Syarat dan Dampak Bagi Pasangan Pengantin Baru Melewati Gunung Pegat di Desa Karangkembang Babat Lamongan.....	83
BAB IV ANALISIS PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP LARANGAN PENGANTIN BARU PADA HARI PERNIKAHAN MELEWATI GUNUNG PEGAT DI DESA KARANGKEMBANG BABAT LAMONGAN PERSPEKTIF 'URF.....	91
A. Analisis Pandangan Masyarakat Terhadap Larangan Pengantin Baru Pada Hari Pernikahan Melewati Gunung Pegat di Desa Karangkembang Babat Lamongan.....	91
B. Analisis Perspektif ' <i>Urf</i> Terhadap Larangan Pengantin Baru Pada Hari Pernikahan Melewati Gunung Pegat di Desa Karangkembang Babat Lamongan 104	
BAB V PENUTUP.....	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR PUSTAKA

- Adam. warga Desa Karangembang. *Interview*. Lamongan, October 31, 2024.
- Ananda Arfa, Faisal, and Watni Marpaung. *Metodologi Penelitian Hukum Islam: Edisi Revisi*. Prenada Media, 2018.
- Arifin, Bey. *Tarjamah Sunan Abi Daud*. Semarang: CV. Asy Syifa'. Accessed December 13, 2024. http://archive.org/details/Kumpulan_Hadist_Sunan_Abu_Daud.
- Armita, Pipin. "Analisis Pasal 39 Ayat 3 KHI Tentang Larangan Kawin Karena Sesusuan: Perspektif Filsafat Hukum Islam." *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 9, no. 2 (2017): 157–68.
- B. Husain, Sarkawi, Purnawan Basundoro, and Gayung Kasuma. *Sejarah Lamongan dari Masa ke Masa*. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Basri, Rusdaya. *Ushul Fikih 1*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.
- Choiruzzadi, M. "Tradisi Melepas Ayam di Gunung Pegat Sebelum Pernikahan Perspektif 'Urf (Studi Kasus di Desa Gajah Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro)." Skripsi, IAIN Salatiga, 2020.
- Dwi Rahmawati, Farida. "Tradisi Pelepasan Ayam di Gunung Pegat Perspektif 'Urf (Studi Kasus di Desa Karangembang Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.
- Febriyan. warga Desa Karangembang. *Interview*. Lamongan, October 31, 2024.
- Fitriani, Lailita, Luthfa Surya Anditya, Minahus Saniyyah, Nicken Nawang Sari, and Iffatin Nur. "Eksistensi dan Kehujjahan 'Urf sebagai Sumber Istimbath Hukum." *Al-Hikmah : Jurnal studi Agama-agama* 7, no. 2 (2021): 246–56.
- Furqan, Muhammad, and Syahrial Syahrial. "Kedudukan 'Urf sebagai Sumber Hukum dalam Mazhab Syāfi'ī." *Jurnal Al-Nadhair* 1, no. 2 (December 30, 2022): 68–118.

- Hakim, Nurul. "Konflik Antara Al-'Urf (Hukum Adat) dan Hukum Islam di Indonesia." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2017).
- Harianto and Ana. pasangan suami istri. *Interview*. Lamongan, November 9, 2024.
- Hoyir, Ahmad. "Pendapat Imam Malik bin Anas Tentang Khulu' dan Relevansinya dengan Hukum Perkawinan di Indonesia." *Asy-Syari'ah* 16, no. 2 (2014): 168.
- Ilham and Rika. pasangan suami istri. *Interview*. Lamongan, November 17, 2024.
- Imron, Ali. "Memahami Konsep Perceraian dalam Hukum Keluarga." *BUANA GENDER : Jurnal Studi Gender dan Anak* 1, no. 1 (June 28, 2016): 15–27. <https://doi.org/10.22515/bg.v1i1.66>.
- Kam. sesepuh Desa Karangembang. *Interview*. Lamongan, October 12, 2024.
- Khasanah, Vaikhotus. "Hukum Melepaskan Ayam Pada Saat Perkawinan di Gunung Pegat Desa Karang Kembang Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan (Studi Komparatif Pandangan Tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Di Lamongan)," 2020.
- Maftuhah, Lailatul. "Pandangan Masyarakat Islam Terhadap Dasar Tradisi Weton Sebagai Perjodohan di Desa Karangagung Glagah Lamongan." Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Masudi and Masmiyatun. Warga Desa Karangembang. *Interview*. Lamongan, March 11, 2024.
- Meirica Sholikhah, Annisa. "Tinjauan 'Urf Terhadap Larangan Pasangan Pengantin Baru Melewati Gunung Pegat (Studi Kasus di Desa Nglewan Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo)." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022.
- Mulya Nurani, Sifa, Ade Winanengsih, and Ida Farida. "Larangan Pernikahan Menurut Kompilasi Hukum Islam dan Relevansinya dengan Al-Qur'an." *Jurnal Hukum Pelita* 2, no. 2 (2021): 46–59.

- Mustakim, Ahmad, Afiful Huda, and M. Mujahidin. "Pandangan Hukum Islam Terhadap Penentuan dan Pemberian Uang Panaik dalam Perkawinan Adat Bugis di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Inhil Provinsi Riau." *USRATUNA: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 6, no. 1 (2022): 72–103.
- Nasik, Khoirun. "'Urf Tebbasan Jagung Masyarakat Sembilangan Kecamatan Bangkalan (Menakar Praktik Tradisi dalam Perspektif Hukum Islam)." *Al-Musthofa: Journal Of Sharia Economics* 3, no. 2 (2020): 106–25.
- Nihayatur Rohmah, Astri. "Pandangan Ulama Blitar Terkait Larangan Melewati Gunung Pegat di Srengat Bagi Pengantin Baru." Skripsi, UIN SATU Tulungagung, 2023.
- Nisa. warga Desa Karangkembang. *Interview*. Lamongan, October 31, 2024.
- Nur, Muhammad Tahmid, Anita Marwing, and Syamsuddin. *Realitas 'Urf dalam Reaktualisasi Pembaruan Hukum Islam di Indonesia*. Plopo: Jl. Masjid Nurul Falah Lekoh Barat Bangkes Kadur pamekasan, 2020.
- Nur Syamsa, Rizha, and Akhmad Zaini. "Prevensi dan Keretakan Rumah Tangga." *Maddah: Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam* 1, no. 1 (2019): 117–29.
- Pujiantiko and Septy. pasangan suami istri. *Interview*. Lamongan, November 17, 2024.
- Putri, Dar Nela. "Konsep Urf sebagai Sumber Hukum dalam Islam." *El-Mashlahah* 10, no. 2 (December 30, 2020): 14–25.
- Ramulyo, Idris. *Hukum Perkawinan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Rizal, Fitra. "Penerapan 'Urf Sebagai Metode dan Sumber Hukum Ekonomi Islam." *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 1, no. 2 (December 16, 2019): 155–76.
- Rohman, Holilur. *Usul Fiqh Hukum Perkawinan Islam*. DI Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2022.

- Saat, Sulaiman, and Sitti Mania. *Metodologi Penelitian*. Pusaka Almada, 2019.
- Santoso. "Hakekat Perkawinan Menurut Undang-Undang Perkawinan, Hukum Islam dan Hukum Adat." *YUDISIA : Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam* 7, no. 2 (2016).
- Sofian, Andi. "Adat Larangan Pasangan Pengantin Baru Melintasi Gunung Pegat di Desa Bumiharjo Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri Perspektif 'Urf." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2018.
- Sukarto. warga Desa Karangembang. *Interview*. Lamongan, October 3, 2024.
- Sulahan and Sunanik. pasangan suami istri. *Interview*. Lamongan, October 12, 2024.
- Sulthon, Mohammad. "Peranan Maslahah Mursalah dan Maslahah Mulghah dalam Pembaruan Hukum Islam." *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran dan Pembaharuan Hukum Islam* 25, no. 1 (June 21, 2022): 59–70.
- Surasyid. tokoh agama Desa Karangembang. *Interview*. Lamongan, October 12, 2024.
- Sutiawan, Andri. Kepala Desa Karangembang. *Interview*. Lamongan, November 11, 2024.
- Syarifudin, Amir. *Ushul Fiqih Jilid II*. Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Tamam, Ahmad Badrut. "Perkembangan Hukum Islam di Indonesia Telaah Atas Teori-Teori Pemberlakuan Hukum Islam di Indonesia." *Proceedings Annual Conference For Muslim Scholars*, 2018, 839–55.
- Tihami and Sohari Sahrani. *Fikih Munakahat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Wahidah, Uzliah, and Janeko. "Fenomena Tradisi Larangan Perkawinan Adat Mangku Dalan dan Temu Pojok Pada Masyarakat Desa Tenggulun Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan." *JOSH: Journal of Sharia* 2, no. 01 (January 18, 2023): 23–32.

Wahyu Nista, Mesta. *Hukum Perkawinan di Indonesia*. Lampung: CV. Laduny Alifatma, 2021.

Wardah, Zahrotul. warga Desa Karangembang. *Interview*. Lamongan, October 30, 2024.

Zainuddin, Faiz. "Telaah Adat dan 'Urf sebagai Sumber Hukum Islam." *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan* 9, no. 2 (December 9, 2015): 379–96.

Zulkifli. "Al 'Urf dan Pembaharuan Hukum Islam." Thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A